

**PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH (PR) SEHARI-
HARI TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII SMP
PAB 3 SAENTIS T.P. 2016/2017**

Skripsi

*Diajukan Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

ZUI ASTRIA Br. DALIMUNTHE
NPM 1302060044



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

ZUI ASTRIA BR DALIMUNTHER. NPM. 1302060044. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan: 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun pembelajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 203 siswa. Dari populasi ini ditetapkan 34 siswa sebagai sampel secara purposive sampling yakni yang termasuk dalam kategori siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (pr).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif teknik korelatif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari sebanyak 8 item dan disiplin belajar PKn siswa sebanyak 8 item. Untuk mengetahui kedua variabel maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus korelasi "*r*" *Product Moment* sederhana. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dihitung berdasarkan uji t.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji hipotesis yang menggunakan uji t di peroleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,392 > 1,69389$ serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,690 > 0,349$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar PKn siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari, Disiplin Belajar PKn Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan di FKIP UMSU Medan.

Skripsi ini dikerjakan dengan bermodalkan semangat dan keberanian saja sehingga banyak kekurangannya, baik segi penulisan maupun isinya. Untuk itu, diharapkan kritik konstruktif demi penyempurnaannya.

Selesainya skripsi ini atas bantuan berbagai pihak terutama kedua Orang Tua penulis: Ayahanda **Zulfan Efendi Dalimunthe** dan ibunda **Samaria Sumarni Purba** yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis hingga saat ini. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku **Zulia Efendi Dalimunthe, S.E** dan adikku **Zustiansya Dalimunthe**.

Tidak lupa dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak, sehingga hambatan dapat teratasi, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

3. Ibu **Hotma Siregar, SH, MH** Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Ibu **Dr. Amini, S.Ag, M.Pd** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Seluruh karyawan dan karyawan Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP PAB 3 Saentis **Drs. Adi Wiharto, SE,MM** beserta guru-guru yang membantu penulis dalam memberikan data-data yang penulis butuhkan selama penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
8. Buat teman dan rekan-rekan mahasiswa kelas A Pagi PPKn stambuk 2013 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan skripsi ini kupersembahkan untuk salah satu rekan kami yang sudah tiada Almh. Yuyun Rahyuni Marpaung. Para sahabatku Irfansyah, Bunga Daulay, Lilis Suganda, Hayati Simanjuntak, Bripda Sri Rahayu, Fitria Wulandari, Fitria Fahmi Munthe, Vinna Dinda Kemala, Grandi Impianti, Mayang Rusyanti, Witri Hanum, Nurhayati, Ema Melati, Dewi Kurniawi, Tri Agung

Setiawan, Muhammad Safii, dan adik-adikku Ardania, Afifah Adillah,
Dina Putrika Tanjung, Putri Srihardayanti Laia, Milka Wilfriya, Ipin.

Akhirnya pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Medan, Februari 2017

Penulis

Zui Astria Br. Dalimunthe

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Pengertian Pekerjaan Rumah (PR).....	9
2. Tujuan Adanya Pekerjaan Rumah (PR)	16
3. Manfaat Pekerjaan Rumah (PR)	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pekerjaan Rumah (PR).....	19
5. Indikator Pekerjaan Rumah (PR).....	20
6. Pengertian Disiplin Belajar.....	21

7. Tujuan Disiplin Belajar	22
8. Fungsi Disiplin Belajar	23
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	25
10. Indikator Disiplin Belajar	27
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Defenisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Responden.....	41
1. Profil Sekolah	41
2. Visi dan Misi Sekolah	42
3. Tujuan Sekolah	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Uji Instrumen Penelitian	43
D. Analisis Data Hasil Penelitian	46
E. Pengujian Hipotesis	53
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54

G. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa.....	34
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa.....	35
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari.....	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar PKn Siswa	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Item Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Item Angket Disiplin Belajar PKn Siswa.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Disiplin Belajar PKn Siswa.....	46
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Variabel X	47
Tabel. 4.6 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Variabel Y	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y	49
Tabel 4.8 Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1: Angket Pemberian (PR) Sehari-hari Sebelum Divalidasi

Lampiran 2: Angket Disiplin Belajar PKn Siswa Sebelum Divalidasi

Lampiran 3: Angket Pemberian (PR) Sehari-hari Setelah Divalidasi

Lampiran 4: Angket Disiplin Belajar PKn Siswa Setelah Divalidasi

Lampiran 5: Hasil SPSS Skor Angket Variabel X

Lampiran 6: Hasil SPSS Skor Angket Variabel Y

Lampiran 7: Distribusi nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%

Lampiran 8: Distribusi nilai t tabel

Form K-1

Form K-2

Form K3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal Skripsi

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Permohonan Perubahan Judul

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan di sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat perubahan dan pembaharuan bukan saja terjadi dalam bidang kurikulum. Metode pengajaran, peralatan, dan penilaian pendidikan, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi pendidikan dan personal. Salah satu tugas pendidikan sekolah ialah memberikan pendidikan kepada siswa sedikit atau banyak memperoleh ilmu pengetahuan sekolah. Pemberian ilmu pengetahuan kepada siswa yang merupakan suatu proses pengajaran yang dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disebut dengan metode mengajar.

Dalam pengertiannya adanya unsur pokok yaitu, kegiatan yang bersifat mengarahkan siswa kepada tujuan, dimana siswa melakukan serangkaian kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang akan dicapai, sehingga guru dan siswa berada pada kegiatan yang sejalan dan searah. Perubahan ini merupakan pembaharuan dalam sistem dunia pendidikan yang mencakup dalam seluruh komponen yang ada.

Belakangan ini terdapat banyak gunjingan bahwa mutu pendidikan anak di sekolah menurun. Pemahaman anak terhadap berbagai pelajaran yang diajarkan sangatlah kurang dan tampaknya tidak mencerminkan semangat yang menggebu. Di pihak lain para siswa dijejali banyak aturan dan materi sehingga pelajaran di sekolah bertambah.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah adanya pemberian tugas rumah. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk menyelesaikan. Sedangkan pengertian pekerjaan rumah menurut Roestiyah (2008: 132-133) merupakan pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang merupakan variasi dari teknik penyajian materi kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

Pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sebagai upaya agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Pemberian tugas tersebut meliputi frekuensi pemberian pekerjaan rumah yang teratur, dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian pekerjaan rumah, kualitas pekerjaan rumah, ketekunan siswa dalam mengerjakan dan tanggungjawab siswa terhadap pekerjaan rumah tersebut.

Metode pemberian tugas adalah suatu metode dimana guru memberikan soal-soal latihan atau sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran kepada siswa. Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui seberapa

pahamkan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Karena masih banyaknya siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, siswa yang kurang teratur dalam belajar, maka pemberian tugas rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa diharapkan dapat menjadikan siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, serta dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat menjadikan siswa lebih disiplin dalam belajar. Namun, banyak siswa yang sering tidak menyelesaikan tugas dirumah karena siswa tidak dapat mengatur waktu belajarnya dirumah. Guru harus memperhatikan setiap tugas yang diberikan kepada siswanya, agar tugas tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik generasi muda agar dapat mengenal apa-apa yang diwajibkan dalam berbangsa dan bernegara. Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang menarik. Karena didalamnya terdapat pengetahuan-pengetahuan tentang hak dan kewajiban kita, supaya bisa menjadi rakyat yang makmur dan sejahtera. Tetapi yang terjadi pada umumnya siswa mengalami kesulitan dan bosan dalam mempelajari tentang kewarganegaraan, sejarah identitas bangsa Indonesia, hukum, pasal-pasal. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terdapat kebosanan siswa yang seharusnya bisa ditangani.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student learning*) masih kurang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Kenyataannya yang terjadi dilapangan masih banyak yang

bersifat *teacher centered*, yang mana guru berperan sebagai penyampai informasi dan penerima informasi. Pembelajaran demikian kurang mengembangkan pemahaman permanen. Pembelajaran yang berpusat pada guru didapatkan hasil kurang 20% siswa dapat mengingat yang disampaikan guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di lapangan, masih ada sebagian guru yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam menerapkan kondisi yang dapat merangsang serta mengarahkan proses belajar peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan yang mengakibatkan perubahan perilaku maupun pertumbuhan pribadi peserta didik. Menurut tuntunan nilai moral pancasila pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak bisa dipelajari hanya dengan membaca teks atau mendengarkan ceramah saja tetapi harus dikembangkan atau ditemukan melalui suatu kerja ilmiah, serta proses pengajarannya harus mampu membina pembentukan kepribadian anak secara utuh, yaitu yang mencakup pembinaan pengembangan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak didik. Hal tersebut akan tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai morak yang baik maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Menurut Tim Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini masih ketinggalan karena masih bersifat hafalan dan kurang mengembangkan proses berpikir, keterampilan proses dan sikap yang bisa dilatihkan melalui

pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga kurang dikembangkan.

Selain itu juga menyebabkan siswa jenuh dan mengantuk dalam menerima pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan siswa juga sering keluar ruangan dengan alasan buang air kecil. Akibat siswa bergantian keluar, mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar.

Selain itu yang selama ini menjadi hambatan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan metode yang menarik, sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya hasil belajar, aktivitas, dan disiplin siswa kurang memuaskan. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa masih rendah hal ini disebabkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan, kurang menantang, tidak bermakna serta kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari, akibatnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan rendahnya daya kreasi guru dan siswa dalam pembelajaran. Kurang dikuasainya materi-materi Pendidikan Kewarganegaraan oleh siswa, dan kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-**

hari Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak dapat mengatur waktu belajar di rumah.
2. Masih banyaknya siswa yang malas belajar.
3. Siswa yang kurang teratur dalam belajar.
4. Rendahnya disiplin belajar siswa.
5. Siswa sering merasa jenuh dalam menerima pelajaran PKn.
6. Dalam menerima pelajaran PKn siswa sering mengantuk.
7. Siswa sering keluar masuk ruangan dengan alasan buang air kecil.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:”Pemberian pekerjaan rumah (pr) yang meliputi langkah-langkah pemberian tugas yaitu siswa mampu kreatif, berpartisipasi, berkembang dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran PKn”. Siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan pembatasan masalah yang di atas, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan di kls VII SMP PAB 3 Saentis”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Manfaat dari penulisan ini adalah bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wacana dan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar siswa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi peneliti:

Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dalam bidang penelitian.

b. Bagi sekolah:

Bahan masukan bagi kepala sekolah SMP PAB 3 Saentis yang mengelola pendidikan dan pengajaran di lembaga tersebut khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan:

Sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa juga peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama dilokasi yang berbeda.

BAB II

DESKRIPSI TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pekerjaan Rumah (PR)

Salah satu bentuk kerja sama antara sekolah dengan keluarga yaitu berupa pemberian pekerjaan rumah dari guru kepada peserta didiknya, hal ini dapat dipakai sebagai pencapaian tujuan pendidikan. Kerja sama antara dua belah pihak untuk sungguh- sungguh membantu peserta didik sehingga penguasaan terhadap materi semakin baik.

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru dilatarbelakangi bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menyerap atau memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas, sehingga peserta didik memerlukan waktu dan kesempatan lebih banyak. Oleh karena itu melalui pemberian pekerjaan rumah peserta didik akan dapat mengatur waktunya sendiri untuk berlatih mengerjakan berbagai soal atau membaca ulang atau memperdalam materi yang diperoleh dari berbagai sumber baik secara mandiri atau dengan bantuan orang tua sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran menjadi semakin sempurna.

Dalam hal proses atau kegiatan belajar mengajar seperti pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya itu menjadi salah satu alat atau metode dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru kepada peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tambahan pelajaran di luar jam sekolah untuk membantu peserta didik dalam memudahkan pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Pemberian tugas seperti pekerjaan rumah sangat mendukung kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 96), pemberian tugas seperti pekerjaan rumah adalah suatu bentuk metode penyampaian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah. Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1492).

Pemberian tugas (pekerjaan rumah) merupakan salah satu dari metode dalam proses pembelajaran yang sering digunakan dalam membantu menyampaikan materi pengajaran.

Menurut Winkel, W.S seperti yang dikutip Kusti Rahayu (2010: 19) bahwa pekerjaan rumah adalah kegiatan yang ditugaskan oleh guru kepada peserta didik yang sering kali harus dikerjakan di rumah. Berdasarkan pendapat tersebut maka pengertian tugas pekerjaan rumah adalah suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswanya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut di rumah, supaya siswa dapat lebih memahami materi yang baru saja disampaikan oleh guru. Pendapat S. Nasution (2000: 84) tentang pemberian pekerjaan rumah sebagai berikut:

“Pemberian pekerjaan rumah yaitu bahwa memberi anak-anak kesempatan memperoleh sukses dalam pelajaran, tidak berarti bahwa mereka harus diberi pekerjaan yang mudah saja. Tugas yang sulit mengandung tantangan bagi kesanggupan anak, akan merangsangnya untuk mengeluarkan segenap tenaganya. Tentu saja tugas itu selalu dalam batas kesanggupan anak-anak. Menghadapkan anak dengan problem-problem merupakan motivasi yang baik”.

Pemberian tugas seperti pekerjaan rumah yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Pkn. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, pengertian pekerjaan rumah adalah suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut di rumah, agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang baru saja disampaikan oleh gurunya. Pemberian pekerjaan rumah dalam proses belajar mengajar didasarkan pada pemikiran bahwa dengan diadakannya pekerjaan rumah tersebut peserta didik akan semakin sering belajar karena dilakukan secara berulang, sehingga kompetensinya akan semakin meningkat.

Dengan demikian metode yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya adalah dengan memberikan tugas atau latihan atau pekerjaan yang dilakukan di rumah. Metode yang diberikan kepada peserta didik tersebut akan merangsang peserta didik untuk belajar dan tugas yang diberikan tidak harus banyak jumlahnya karena akan membuat peserta didik merasa bosan.

a. Jenis-jenis Pekerjaan Rumah

Tugas seperti pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik harus bermacam-macam, sehingga tidak membosankan siswa. Tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti

tugas melakukan pengamatan sesuai dengan materi pelajaran, serta tugas mengerjakan soal-soal mengenai mata pelajaran tersebut, (Nana Sudjana, 2004:81).

b. Langkah-langkah Pemberian Pekerjaan Rumah

Guru memberikan tugas seperti pekerjaan rumah kepada peserta didik dengan harapan peserta didik akan belajar mengulangi materi yang telah disampaikan sehingga hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam pemberian pekerjaan rumah kepada peserta didik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 86) langkah-langkah pemberian tugas pekerjaan rumah sebagai berikut:

1. Fase Pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- c. Sesuai dengan kemampuan peserta didik
- d. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut

2. Langkah Pelaksanaan Tugas

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c. Diusahakan/ dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d. Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis

3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a. Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
 - b. Adanya jawab kelas
 - c. Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya
- c. Kelebihan dan Kekurangan dari Pekerjaan Rumah

Metode mengajar yang dilakukan guru itu bermacam-macam. Setiap metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangannya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 87) kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas sebagai berikut:

1. Kelebihan Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah
 - a. Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok
 - b. Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik diluar pengawasan guru
 - c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik
 - d. Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik
2. Kekurangan Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah
 - a. Peserta didik sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan pekerjaannya atautkah orang lain
 - b. Tidak mudah memberikan pekerjaan yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik
 - c. Sering memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan peserta didik

Menurut Yunus Namsa seperti yang dikutip Tri Nayati (2011: 16), segi positif dan segi negatif dari pemberian tugas seperti pekerjaan rumah sebagai berikut:

1. Adapun segi positif dari metode penugasan atau pekerjaan rumah ini adalah:
 - a. Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif
 - b. Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan, sebab dalam metode ini peserta didik harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang ditugaskan
 - c. Memberi kebiasaan peserta didik agar giat belajar
 - d. Memberi tugas kepada peserta didik yang bersifat praktis
2. Sedangkan segi negatifnya adalah:
 - a. Terkadang pekerjaan rumah itu dibuat oleh orang lain sehingga peserta didik tidak tahu-menahu tentang tugas yang dikerjakannya itu
 - b. Sulit untuk memberi tugas karena anak memiliki perbedaan-perbedaan
 - c. Terkadang peserta tidak membuat tugas dengan baik, cukup hanya menyalin hasil pekerjaan temannya
 - d. Apabila tugas yang dikerjakan terlalu berat, akan mengganggu keseimbangan mental anak

Dari teori-teori tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pemberian pekerjaan rumah pada mata pelajaran PKn kepada peserta didik adalah:

1. Memupuk rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, karena peserta didik harus mempertanggung jawabkan tugas pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru
2. Peserta didik memperoleh pengetahuan yang luas dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan yang banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik berkesempatan untuk melakukan suatu hal yang membuat diri mereka sekreatif mungkin

Kelemahan pemberian pekerjaan rumah pada mata pelajaran PKn kepada peserta didik adalah:

1. Terdapat kemungkinan pekerjaan rumah tersebut dikerjakan oleh orang lain.
2. Seringkali peserta didik melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru pekerjaan orang lain atau pekerjaan teman sekelasnya.
3. Karena pekerjaan yang diberikan secara umum mungkin seorang peserta didik akan mengalami kesulitan karena adanya perbedaan individu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka guru diharapkan dalam memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik hendaknya memperhatikan

tahapan serta ukuran pemberian pekerjaan rumah, tujuan, dan petunjuk yang jelas terhadap pekerjaan rumah tersebut agar peserta didik dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Tujuan Adanya Pekerjaan Rumah

Menurut Roestiyah (2008: 133), pemberian tugas atau latihan yang dikerjakan di rumah kepada siswa bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan PR tersebut, sehingga pengalaman peserta didik selama belajar dengan mengerjakan tugas (PR) akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Selain itu, tujuan diberikannya pekerjaan rumah kepada peserta didik bagi guru berguna untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh para peserta didiknya.

Peserta didik yang mendapat tugas pekerjaan rumah berarti dirinya harus mempersiapkan diri dengan membaca materi pelajaran lebih awal sebelum dirinya mengikuti pelajaran di kelas. Jadi, pekerjaan rumah mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi di kelas secara bermakna, sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat berpartisipasi secara aktif. Keaktifan didorong oleh kesempatan dan kesiapan psikologis yang lebih awal ketika mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini karena, ketika mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, mereka berarti telah menyiapkan modal dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mereka.

Kondisi yang demikian menawarkan peserta didik berbagai kesempatan untuk mengembangkan perasaan dan pengalaman berhasil dalam kegiatan belajar.

Perasaan berhasil yang diraih oleh peserta didik akan menjadi suatu dorongan untuk mewujudkan keberhasilan yang lain secara mandiri.

Menurut Winkel (2004: 569) agar pemberian tugas dalam bentuk pekerjaan rumah dapat memenuhi sebagai alat evaluasi, maka diperlukan usaha sebagai berikut:

- a. Peserta didik mempunyai gambaran yang jelas mengenai materi dan macam prestasi apa yang diharapkan.
- b. Peserta didik mengetahui berapa waktu yang diberikan kepadanya untuk menyelesaikan pekerjaannya dan kapan pekerjaan tersebut harus diserahkan.
- c. Peserta didik mengetahui bahan baku apa yang harus digunakan dan sumber-sumber apa saja yang dapat dipergunakan.
- d. Berapa halaman harus ditulis dan berapa lama pekerjaan/tugas itu dilakukan.

Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan diadakannya pekerjaan rumah, yaitu terdapat manfaat yang menguntungkan bagi peserta didik itu sendiri, karena peserta didik dapat memantapkan kembali pelajaran yang telah diperolehnya dari sekolah agar diulang kembali di rumah, serta memperluas pengetahuan peserta didik dalam mencari sumber-sumber belajar yang lain guna mengerjakan tugas seperti pekerjaan rumah.

Dengan demikian pekerjaan rumah sebagai alternatif tambahan waktu untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta didik. Di samping itu,

melalui pemberian tugas pekerjaan rumah akan mempersiapkan peserta didik untuk pertemuan berikutnya. Artinya, pekerjaan rumah dapat digunakan sebagai penggerak agar peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh serta berlatih untuk dapat menuntaskan tugas akademinya dan sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

3. Manfaat Pekerjaan Rumah (PR)

Pekerjaan rumah (pr) membangun inisiatif pada siswa. Guru menetapkan pekerjaan rumah (pr) yang dilakukan oleh siswa dirumah. Tugas ini seharusnya dapat melatih rasa tanggung jawab anak dengan menyelesaikan pekerjaan rumah (pr) mereka. Anak-anak merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (pr) dan memenuhi kewajiban sebagai siswa ketika mereka menyelesaikannya.

Manfaat lain dari pekerjaan rumah (pr) ini adalah bahwa siswa mengembangkan manajemen waktu. Mereka mulai membagi waktu untuk belajar dan bermain, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan yang dijadwalkan dalam waktu yang mereka miliki. Selain itu, mereka belajar untuk melakukan hal-hal sendiri. Mereka mengatur dan menyelesaikan pekerjaan rumah (pr) secara mandiri. Pekerjaan rumah (pr) dalam hal ini mendorong disiplin diri pada siswa.

Pekerjaan rumah (pr) akan meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dalam diri mereka. Guru memberikan komentar atas pekerjaan yang mereka lakukan. Komentar positif guru dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak

untuk lebih giat dalam belajar. Siswa juga belajar untuk mengikuti instruksi dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas mereka sampai berhasil.

Pekerjaan rumah (pr) yang secara bertahap meningkat setiap tahun meningkatkan prestasi akademik. Pekerjaan rumah (pr) akan membantu dalam mengembangkan sikap untuk mengeksplorasi dalam belajar. Dengan demikian meningkatkan hasil akademis mereka.

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pekerjaan Rumah (PR)

- a. Rencanakan waktu kosong sepulang sekolah.

Akan lebih baik lagi jika kamu bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (pr) saat waktu kosong atau istirahat sehingga tidak ada lagi beban yang dikerjakan dirumah.

- b. Kondisikan suasana belajar yang kondusif.

Merapikan meja belajar jika terlalu berantakan, setidaknya kosongkan satu spot untuk menaruh buku-buku dan peralatan belajar yang kamu butuhkan.

- c. Garis bawah kata-kata penting dalam buku.

Hal ini akan mempermudah kamu mendapatkan jawaban. Jika kamu tidak menemukan jawaban jangan putus asa.

- d. Bagilah waktu mengerjakan pekerjaan rumah (pr)

belajar tanpa jeda terdengar lebih efektif karena cepat selesai, namun hal ini tidak baik karena otak diporsir untuk terus bekerja. Bagilah waktu

mengerjakan pekerjaan rumah (pr) misalnya setiap satu jam belajar, kamu akan break selama 5-10 menit. Penting juga untuk selalu menyediakan air minum saat belajar karena air dapat memfresh pikiranmu.

e. Beri dirimu reward

ketika selesai mengerjakan pekerjaan rumah (pr) berilah penghargaan untuk diri sendiri. Hal ini bisa berupa apa saja seperti menonton acara kesukaan atau membaca komik.

5. Indikator Pekerjaan Rumah (PR)

Berdasarkan pendapat Djamarah (2013:86) bahwa indikator pemberian tugas atau pekerjaan rumah (pr) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Tugas
2. Pelaksanaan Tugas
3. Kegiatan Belajar
4. Pertanggungjawaban Tugas

6. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar digunakan oleh guru untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Menurut Yamin (2011) disiplin belajar mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat

memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Lebih lanjut Yamin (2011) menyatakan disiplin belajar timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang ingin dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan individu dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Wikipedia (dalam Yamin, 2011) disiplin belajar merupakan bentuk pelatihan yang menghasilkan suatu karakter atau perilaku khusus yang menghasilkan perkembangan moral, fisik dan mental untuk tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat Agus (dalam Natra Saintifika, 2011) disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Menurut Kartono (dalam Cicik, 2010) disiplin belajar adalah kepatuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, ketaatan siswa dalam menaati jam belajar dengan serangkaian kegiatan misalnya mencatat, memperhatikan, membaca, membawa buku dan peralatan sekolah, agar senantiasa dapat mengalami perubahan perilakunya sebagai hasil pergaulannya setelah berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian disiplin belajar dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin belajar adalah kepatuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, ketaatan siswa pada tata tertib dan ketaatan siswa dalam menaati jam belajar yang menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

7. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin belajar dapat dikatakan sebagai sarana yang dapat digunakan seseorang untuk mengikuti ajaran dari guru/pendidik. Tujuan disiplin belajar adalah untuk mengembangkan kontrol diri dan pengarahan diri sehingga siswa dapat mengarahkan diri tanpa terpengaruh dari orang lain (Charles Schaefer dalam Ari, 2010).

Menurut Mulyasa (2003) disiplin belajar bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dirinya, dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu Hasanah (dalam Aning, 2009) juga menyatakan bahwa disiplin belajar bertujuan untuk mengontrol dan memperbaiki sikap diri dalam melakukan kegiatan belajar, melatih siswa agar mampu mandiri dan bertanggung jawab, serta dapat meletakkan dasar mental yang kuat dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin belajar adalah untuk memperbaiki sikap diri dalam melakukan kegiatan belajar yang mandiri dan bertanggung jawab, serta dapat meletakkan dasar mental

yang kuat dalam kegiatan belajar, mengembangkan kontrol dan mengarahkan diri tanpa terpengaruh dari orang lain.

8. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin belajar akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Fungsi disiplin belajar menurut Tulus Tu'u (2004) adalah:

1. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

2. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk latihan. Dimikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

6. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

Menurut Yamin (2011) menegakkan disiplin belajar tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya. Apabila kebebasan peserta didik terlampaui

dikurangi, dikekang dengan peraturan maka peserta didik akan berontak dan mengalami prustasi dan kecemasan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin belajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman dan menata kehidupan bersama sehingga mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin merupakan tingkah laku manusia yang kompleks, karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya.

Ditinjau dari sudut psikologi, manusia memiliki dua kecenderungan yakni yang cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut dan membangkang. Kecenderungan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung bagaimana pengoptimalannya.

Karena manusia memiliki dua potensi dasar tersebut, maka agar manusia memiliki sikap positif dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan, optimalisasi daya-daya jiwa manusia melalui berbagai bentuk penanaman disiplin dan kepatuhan perlu diupayakan. Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, perubahan pola dan sistem aturan yang mengatur tingkah lakunya, kebijaksanaan, sistem sanksi, dan penghargaan bagi pelaku dan pengawasan.

Ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri.

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa adalah berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai disiplin tinggi, sebaliknya ada siswa yang mempunyai disiplin rendah. Tinggi rendahnya disiplin seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin tersebut, antara lain yaitu:

- 1) anak itu sendiri
- 2) sikap pendidik
- 3) lingkungan
- 4) tujuan

faktor anak itu sendiri mempengaruhi disiplin anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman disiplin.

Selain faktor anak, sikap pendidik juga mempengaruhi disiplin anak. Sikap pendidik yang baik, penuh kasih sayang memungkinkan keberhasilan penanaman disiplin pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang

kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman disiplin di sekolah.

Di samping itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi disiplin seseorang. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan, dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang khususnya siswa.

Selain ketiga faktor di atas, faktor tujuan juga berpengaruh terhadap disiplin seseorang. Tujuan yang dimaksud di sini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman disiplin. Agar penanaman disiplin kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman disiplin di sekolah.

10. Indikator Disiplin Belajar

Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah (belajar) mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi:

1. dapat mengatur waktu belajar dirumah,
2. rajin dan teratur belajar,

3. perhatian yang baik saat belajar dikelas, dan
4. ketertiban diri saat belajar di kelas.

Menurut Sofchah Sulistyowati dalam Deni Krisyanto (2010) menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut: disiplin dalam menepati jadwal belajar, disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Sedangkan menurut Syafrudin dalam jurnal edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar siswa menjadi empat macam, yaitu:

1. ketaatan terhadap waktu belajar
2. ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
3. ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
4. ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Dengan memperhatikan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin belajar adalah kepatuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, ketaatan siswa pada tata tertib sekolah/kelas dan ketaatan siswa dalam menaati jam belajar di rumah, dengan

serangkaian kegiatan mencatat, memperhatikan, membaca, membawa buku dan peralatan sekolah, agar senantiasa dapat mengalami perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya setelah berinteraksi dengan lingkungan. Salah satu prinsip yang harus dipenuhi dalam kegiatan belajar adalah disiplin belajar, baik disiplin yang berlangsung di rumah, di dalam kelas maupun di luar kelas.

Mengacu pada berbagai pendapat di atas, maka disiplin belajar siswa dalam penelitian ini mencakup :

- a. Perilaku disiplin belajar di dalam kelas, dengan indikator sebagai berikut:
 1. memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)
 2. mengerjakan tugas yang diberikan guru
 3. membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
 4. absensi (kehadiran di sekolah/kelas)
- b. Perilaku disiplin belajar di luar kelas di lingkungan sekolah dengan indikator: memanfaatkan waktu luang/ istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami).
- c. Perilaku disiplin belajar di rumah, dengan indikator sebagai berikut:
 1. memiliki jadwal belajar
 2. mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.

B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang disertai dengan memberikan pekerjaan rumah (pr) atau tugas sangat besar peranannya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa untuk mengikuti pelajaran. Karena dengan adanya tugas dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru saja, tetapi secara aktif dalam menyelesaikan berbagai soal yang diberikan oleh guru.

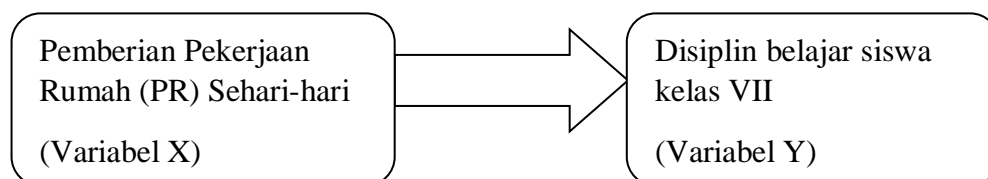
Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya yang rendah dan itu biasanya berada di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan, namun tidak seutuhnya kegagalan belajar disebabkan oleh kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dapat diatasi salah satunya dengan banyak mengerjakan soal-soal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang bervariasi sehingga diharapkan agar siswa lebih disiplin dan aktif dalam belajar.

Hal ini yang membangkitkan siswa semangat belajar sekaligus mengurangi kejenuhan dalam belajar. Hal ini tentu dengan ketertarikannya untuk belajar maka dengan sendirinya pelajaran yang diberikan akan dengan mudah cepat diserap siswa. Dengan alat bantu seperti soal latihan ini memberi sumbangan yang sangat besar untuk meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan. Penyajian soal dalam buku atau lembar kerja siswa (lks) dapat membuat siswa menjadi aktif, membantu siswa dalam menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui suatu kegiatan, membantu guru dalam menyusun dan

menentukan rencana pengajaran, melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan proses yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Selain itu pemberian tugas sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dapat mengoptimalkan disiplin belajar. Peran pekerjaan rumah (pr) atau tugas dalam proses pembelajaran adalah sebagai bahan pembelajaran yang selanjutnya dirumah setelah siswa menerima materi yang telah disampaikan guru saat pembelajaran dan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dan di rumah. Pekerjaan rumah atau tugas memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberi penguatan, serta melatih siswa untuk memecahkan masalah.

Pekerjaan rumah atau tugas merupakan salah satu cara untuk membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, hal ini dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar dan disiplin belajar dikelas serta dirumah. Dengan pemberian pekerjaan rumah atau tugas akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian guru bertanggung jawab penuh dalam memantau siswa saat proses belajar mengajar.



C. Hipotesis

Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai pemberi arah dan sebagai pedoman kerja dalam mencari suatu jawaban atas permasalahan dalam proses penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah :

Ho : tidak terdapat pengaruh antara pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016/2017.

Ha : terdapat pengaruh antara pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan”. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016/2017 yang terletak di jalan Kali Serayu.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah akan dilaksanakan pada semester II (Genap) di bulan Januari sampai Februari tahun pembelajaran 2016/2017.

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penulisan Proposal		■	■	■	■															
3	Bimbingan Proposal					■	■														
4	Seminar Proposal							■													
5	Pengumpulan Data								■	■	■	■									
6	Analisis Data Penelitian											■	■	■							
7	Penulisan Skripsi												■	■	■	■					
8	Bimbingan Skripsi															■	■	■			
9	Persetujuan Skripsi																		■		

B. Populasi dan Sampel

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk memahami sesuatu yang diteliti, maksudnya bahwa penelitian ini harus dapat menjelaskan sekumpulan objek yang lengkap secara keseluruhan.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau sumber data penelitian atau tempat memperoleh data dalam penelitian. “Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016/2017” sebanyak 203 orang, terdiri dari 6 kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa SMP PAB 3 Saentis

No	KELAS	JUMLAH
1	VII-1	35
2	VII-2	34
3	VII-3	34
4	VII-4	32
5	VII-5	35
6	VII-6	33
Jumlah Siswa		203

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

sampling (sampel bertujuan) yakni sampel yang berkaitan adalah yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (pr). Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa SMP PAB 3 Saentis

No	KELAS	JUMLAH
1	VII-1	4
2	VII-2	8
3	VII-3	5
4	VII-4	5
5	VII-5	6
6	VII-6	6
Jumlah Siswa		34

C. Variabel penelitian

Data data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan di teliti. Variabel merupakan faktor yang mempengaruhi dan di pengaruhi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel:

- a. Variabel bebas (X) adalah Pemberian pekerjaan rumah (PR)
- b. Variabel terikat (Y) adalah Disiplin belajar PKn siswa

D. Defenisi Operasional

Yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pemberian pekerjaan rumah (pr) adalah pemberian tugas pekerjaan rumah agar siswa mampu kreatif, berpartisipasi, berkembang, dan berinteraksi secara disiplin pada mata pelajaran PKn dan menciptakan suatu kreativitas yang menarik dari pekerjaan rumah (pr) tersebut yang dapat di gunakan dalam belajar-mengajar sehingga mempermudah guru untuk dapat mengevaluasi kembali hasil pekerjaan siswa sesuai dengan materi yang diberikan.
2. Disiplin belajar PKn siswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (pr) pendidikan kewarganegaraan yang di berikan oleh guru. Hasil pekerjaan yang di evaluasi guru dari nilai harian siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan semester I (Ganjil).

E. Instrumen penelitian

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

“Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang diajukan kepada siswa sehubungan dengan animasi dan powertpoint yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat memudahkan responden untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup”. Angket yang di uji cobakan berjumlah 20 butir pertanyaan dengan 5 option jawaban, yaitu :

- a. Option A untuk jawaban sangat setuju, dengan nilai 5.
- b. Option B untuk jawaban setuju, dengan nilai 4.
- c. Option C untuk jawaban ragu-ragu, dengan nilai 3.

d. Option D untuk jawaban tidak setuju, dengan nilai 2.

e. Option E untuk jawaban sangat tidak setuju, dengan nilai 1.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Variabel (X) Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari	a. Pemberian tugas b. Pelaksanaan tugas c. Kegiatan belajar d. Pertanggungjawaban tugas	1,2,3,4,5 6,7 8 9,10	10

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar PKn Siswa

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Variabel (Y) Disiplin belajar PKn siswa	a. dapat mengatur waktu belajar dirumah, b. rajin dan teratur belajar, c. perhatian yang baik saat belajar dikelas, dan d. ketertiban diri saat belajar di kelas.	1,2,3 4,5,6,7 8 9,10	10

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006:170)“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kehasiatan instrumen”. Untuk menguji alat ukur yang digunakan adalah *Tehnik Product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah siswa

X = skor tiap item

Y = jumlah skor item

$\sum X$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Untuk menafsirkan harga validitas tes, maka harga tersebut dikonfirmasi kritik r_{tabel} *Product Moment* dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrument tes tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas Angket

Uji dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reabilitas angket digunakan rumus seperti :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyaknya item atau soal

α = Varian Total

$\sum \alpha b$ = Jumlah Varian Butir

Kriteria derajat reabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma > 1$: derajat reabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma > 0,80$: derajat reabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma > 0,60$: derajat reabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma > 0,410$: derajat reabilitas suatu angket sangat rendah

F. TEKNIS ANALISIS DATA

Teknis analisis data yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) terhadap disiplin belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Produk Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = korelasi produk moment

$\sum x$ = jumlah skor butir x

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y$ = jumlah skor butir y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor butir y

$\sum xy$ = perkalian option dan skor total

N = jumlah sampel

Pengujian hipotesis digunakan uji "t", yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = nilai uji t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

1. NAMA SEKOLAH : SMP PAB 3 SAENTIS
2. AKREDITASI : AKREDITASI A
3. ALAMAT SEKOLAH : JL. KALI SERAYU PTPN II SAENTIS
4. KELURAHAN : SAENTIS
5. KECAMATAN : PERCUT SEI TUAN
6. KOTA : MEDAN
7. KODE POS : 20371
8. NOMOR TELEPON : 085275692267-082369119998
9. EMAIL : smppab3saentis@yahoo.co.id
10. NSS : 202070106059
11. NPSN : 10213919
12. TAHUN BERDIRI : 1963
13. IZIN OPERASIONAL : 421/14620/PDM/2010
14. WAKTU SEKOLAH : PAGI DAN SIANG
15. NAMA KEPALA SEKOLAH : ADI WIHARTO
16. ALAMAT : CINTA RAKYAT
17. NAMA YAYASAN : PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Unggul dalam berprestasi berdasarkan imtaq

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan disiplin dan penuh tanggung jawab
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
3. Melaksanakan tambahan les diluar kegiatan belajar mengajar
4. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan
5. Menanamkan cinta lingkungan
6. Melaksanakan sanggar tari dan seni
7. Membentuk tim bola kaki, basket, volley, dan bulu tangkis.

3. Tujuan Sekolah

1. Sekolah mampu menghasilkan dokumen I atau buku I KTSP dengan lengkap
2. Sekolah mampu menghasilkan silabus semua mata pelajaran dari kelas VII s/d IX
3. Sekolah mampu menerapkan KTSP secara lengkap dan terpadu
4. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang dapat diterima disekolah SMK/ SMA Negeri

5. Sekolah mampu menghasilkan 8 standar pendidikan
6. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah dengan menerapkan 8 k
7. Sekolah mampu melaksanakan pendidikan karakter.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari dengan disiplin belajar siswa pada SMP PAB Saentis. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden seluruh siswa yang ada pada kelas VII SMP PAB Saentis yaitu sebanyak 34 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan 20 pertanyaan dengan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai dengan 10 untuk masing-masing variabel X (10 angket) dan variabel Y (10 angket) yang disebarakan kepada nonresponden yang setara dengan responden untuk mencari kevaliditasan angket. Setelah data terkumpul dan mendapatkan kevaliditasannya, baru data yang valid saja yang di sebarakan kepada responden. Dengan demikian data yang dianalisis pada BAB ini adalah data yang diperoleh dari 34 responden.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrument dalam mengumpulkan data. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasi setiap item pertanyaan skor total dan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk uji validitas angket penelitian ini di sebarakan pada siswa yang bukan merupakan sampel, khususnya kepada siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (pr). Variabel (X) angket pemberian pekerjaan rumah (pr) 10 item pertanyaan atau pernyataan dari angket yang disebarkan diketahui 8 item valid dan 2 item tidak valid dan variabel (Y) angket disiplin belajar PKn siswa 10 item pertanyaan atau pernyataan dan diketahui 8 item valid dan 2 item tidak valid. Angket yang di sebarakan terdiri dari 20 item, tujuan penyebaran angket ini kepada siswa yang bukan sampel adalah untuk mengetahui validitasnya serta untuk menghindari penyebaran angket secara berulang kepada siswa yang sama. Seperti pada tabel 4.1 dan tabel 4.2

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Validitas Variabel X
(Pemberian Pekerjaan Rumah Sehari-hari)

No. Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,537	0,339	Valid
2	0,631	0,339	Valid
3	0,706	0,339	Valid
4	0,326	0,339	Tidak Valid
5	0,566	0,339	Valid
6	0,604	0,339	Valid
7	0,622	0,339	Valid
8	0,576	0,339	Valid
9	0,792	0,339	Valid
10	0,259	0,339	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa item angket untuk Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari Variabel (X) 8 valid atau layak untuk disebarakan.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y
(Disiplin Belajar PKn siswa)

No. Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,616	0,339	Valid
2	0,235	0,339	Tidak Valid
3	0,470	0,339	Valid
4	0,297	0,339	Tidak Valid
5	0,608	0,339	Valid
6	0,464	0,339	Valid
7	0,368	0,339	Valid
8	0,625	0,339	Valid
9	0,608	0,339	Valid
10	0,440	0,339	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa item angket untuk Disiplin Belajar PKn Siswa Variabel (Y) 8 valid atau layak untuk disebarakan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan berubah-ubah meskipun dilakukan pengujian berulang-ulang atau dapat di andalkan dan tetap konsisten jika dilakukan 2 kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Berikut di sajikan perhitungan dalam uji reabilitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.3

Uji Reabilitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	11

Berdasarkan tabel diatas maka uji reabilitas angket untuk pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari adalah 0.751, berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa reabilitas angket pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari tersebut tinggi.

Tabel 4.4

Uji Reabilitas Disiplin Belajar PKn Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	11

Berdasarkan tabel diatas maka uji reabilitas angket untuk disiplin belajar PKn siswa adalah 0.702, berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa reabilitas angket disiplin belajar PKn siswa tersebut tinggi.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu untuk variabel X (pemberian pekerjaan rumah sehari-hari) dan variabel Y (disiplin belajar PKn siswa). Adapun hasil angket dilihat dari lampiran.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Jawaban Responden
Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X
(Pemberian Pekerjaan Rumah sehari-hari)

No.	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	Jlh
1	4	5	4	3	4	5	4	5	34
2	5	4	4	3	5	4	5	5	35
3	5	4	1	2	4	3	4	3	26
4	4	5	3	3	3	4	3	4	29
5	2	4	4	4	4	4	4	3	29
6	2	3	5	5	4	3	4	3	29
7	4	5	4	1	3	5	3	4	29
8	3	5	5	4	5	5	4	5	36
9	4	3	5	5	5	4	3	3	32
10	3	4	4	3	4	3	4	2	27
11	4	3	3	5	3	5	3	5	31
12	5	5	4	4	4	3	5	4	34
13	3	2	3	3	4	3	4	2	24
14	4	4	4	5	5	4	5	5	36
15	2	3	5	5	3	4	3	4	29
16	5	5	5	4	5	4	4	4	36
17	4	4	2	3	3	2	3	1	22
18	3	2	4	4	4	4	3	3	27
19	4	3	5	5	3	5	4	5	34
20	3	2	3	3	5	4	2	3	25
21	4	4	4	3	3	4	3	4	29
22	5	4	5	3	4	5	4	3	33
23	4	4	3	4	5	4	4	5	33
24	3	4	3	4	3	5	5	4	31
25	5	5	4	4	5	5	3	4	35

26	4	4	5	5	4	5	4	5	36
27	5	3	4	4	5	4	4	3	32
28	4	5	4	4	3	4	5	4	33
29	5	5	5	2	4	5	4	5	35
30	4	5	5	4	5	3	5	4	35
31	5	4	5	4	5	4	4	5	36
32	4	3	2	3	1	2	3	3	21
33	3	2	1	1	4	1	4	2	18
34	1	2	3	2	1	4	1	2	16
Jumlah									1063

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 yaitu variabel X Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari dengan jumlah angket 8 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 1063 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Jawaban Responden
Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y
(Disiplin Belajar PKn siswa)

No.	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	Jlh
1	3	3	2	3	4	4	3	5	27
2	5	5	5	5	4	5	5	4	38
3	3	3	4	4	5	4	5	4	32
4	5	5	3	5	4	3	4	5	34
5	2	3	4	2	3	4	4	3	25
6	4	5	5	4	5	2	2	2	29
7	4	4	4	4	4	5	5	4	34
8	3	5	5	5	5	3	3	2	31
9	5	5	5	3	5	4	4	4	35
10	4	4	3	4	3	5	5	4	32
11	2	4	2	3	3	2	2	2	20
12	3	4	2	3	5	3	4	5	29
13	4	4	5	3	5	4	4	4	33
14	2	4	3	4	5	2	4	5	29
15	3	4	3	1	4	3	2	3	23

16	5	5	5	4	5	2	5	4	35
17	3	4	4	2	5	4	3	5	30
18	4	5	4	4	3	4	4	4	32
19	4	5	5	4	5	4	5	4	36
20	3	2	4	5	5	3	3	4	29
21	4	4	4	4	4	5	5	4	34
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	3	4	5	3	5	5	3	5	33
24	4	5	5	5	4	5	4	5	37
25	5	5	5	3	5	4	5	4	36
26	4	5	5	4	5	4	4	3	34
27	4	2	4	4	4	4	4	4	30
28	5	5	3	5	5	3	4	4	34
29	4	5	5	4	5	5	5	5	38
30	5	4	4	3	4	3	4	4	31
31	4	4	3	5	3	5	3	5	32
32	3	4	4	5	3	5	3	4	31
33	3	4	3	2	4	3	4	5	28
34	5	3	5	4	3	3	5	4	32
Jumlah									1135

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 yaitu variabel Y Disiplin Belajar PKn Siswa dengan jumlah angket 8 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 1135 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Selanjutnya dimasukkan kedalam Tabel 4.7 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Pemberian Pekerjaan Rumah Sehari-hari) Dan Variabel Y (Disiplin Belajar PKn Siswa)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	27	1156	729	918
2	35	38	1225	1444	1330

3	26	32	676	1024	832
4	29	34	841	1156	986
5	29	25	841	625	725
6	29	29	841	841	841
7	29	34	841	1156	986
8	36	31	1296	961	1116
9	32	35	1024	1225	1120
10	27	32	729	1024	864
11	31	20	961	400	620
12	34	29	1156	841	986
13	24	33	576	1089	792
14	36	29	1296	841	1044
15	29	23	841	529	667
16	36	35	1296	1225	1260
17	22	30	484	900	660
18	27	32	729	1024	864
19	34	36	1156	1296	1224
20	25	29	625	841	725
21	29	34	841	1156	986
22	33	40	1089	1600	1320
23	33	33	1089	1089	1089
24	31	37	961	1369	1147
25	35	36	1225	1296	1260
26	36	34	1296	1156	1224
27	32	30	1024	900	960
28	33	34	1089	1156	1122
29	35	38	1225	1444	1330
30	35	31	1225	961	1085
31	36	32	1296	1024	1152
32	21	31	441	961	651
33	18	28	324	784	504
34	16	32	256	1024	512
Jumlah	$\sum X= 1063$	$\sum Y= 1135$	$\sum X^2= 31971$	$\sum Y^2= 35091$	$\sum XY= 35886$

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 34$$

$$\sum X = 1063$$

$$\sum Y = 1135$$

$$\sum X^2 = 31971$$

$$\sum Y^2 = 35091$$

$$\sum XY = 35886$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan diatas tersebut dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(35886) - (1063)(1135)}{\sqrt{\{34(31971) - (1129969)\}\{34(35091) - (1288225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1220124 - 1206505}{\sqrt{(21441)(18157)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13619}{\sqrt{389304237}}$$

$$r_{xy} = \frac{13619}{19730,794}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,690}$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,690$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,690 antara pengaruh pemberian pekerjaan

rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII.

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terdapat kuat dan rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpersi koefisien seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,690 dan termasuk pada kategori **kuat**. Jadi pengaruh yang kuat antara Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII.

Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} bentuk taraf signifikansi 5% dan $dk = N - 2 = 34 - 2 = 32$, maka $r_{tabel} = 0,349$ dan $r_{hitung} = 0,690$ hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,690) > r_{tabel} (0,349)$ berarti ada pengaruh antara variabel X dan Y.

E. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII digunakan perhitungan uji t, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,690\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,690^2}}$$

$$t = \frac{(0,690)(5,6568)}{\sqrt{1-0,4761}}$$

$$t = \frac{3,903192}{\sqrt{0,5239}}$$

$$t = \frac{3,903192}{0,7238}$$

$$t = 5,392$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 5,392$ tabel dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $N = 34-2=32$ yaitu 1,69389 selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan daftar $t_{tabel} = 1,69389$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,392 > 1,69389$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P 2016/2017.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Dalam hal ini terdapat 4 indikator yang mempengaruhi Disiplin Belajar PKn Siswa, yaitu:

1. dapat mengatur waktu belajar dirumah,
2. rajin dan teratur belajar,
3. perhatian yang baik saat belajar dikelas, dan
4. ketertiban diri saat belajar di kelas.

Pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa dirumah ataupun disekolah, Menurut Sadirman (2003:122) mengatakan bahwa “Disiplin merupakan kunci keberhasilan bagi orang-orang yang ingin sukses dan jembatan menuju cita-cita. Disiplin dalam belajar dapat dipengaruhi oleh pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari yang diberikan oleh guru, dengan adanya pekerjaan rumah (pr) maka akan menjadikan siswa dapat mengatur waktu belajarnya dirumah serta rajin dan teratur dalam belajar.

Jadi untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket berdasarkan indikator tersebut yang disebarkan sebagai instrument penelitian dengan variabel bebas (X) yakni Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari dan variabel terikat (Y) Disiplin Belajar PKN Siswa.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kategori “kuat” antara Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ($r_{hitung} = 0,690 > r_{tabel} = 0,349$) dan ($t_{hitung} = 5,392 > t_{tabel} = 1,69389$).

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang menggantung dalam proses penelitian. Namun, penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian sejak dari pembuatan rangkaian pelaksanaan sehingga pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari terhadap Disiplin Belajar siswa karena tes yang digunakan hanya angket yang berjumlah 16.
2. Bila dilihat dari hasil jawaban angket, kemungkinan jawaban angket tidak diisi dengan sungguh-sungguh dan tidak sebenar-benarnya.

3. Kurang memahami ruang lingkup statistik secara detail sehingga agak menyulitkan peneliti dan membutuhkan waktu cukup lama dalam pengolahan data.
4. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan riset lebih lanjut pada siswa SMP PAB 3 Saentis.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan material yang peneliti miliki, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, maka dengan senang hati mengharapkan adanya kritikan yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengolahan data yang dilakukan tentang Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Sehari-hari memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII smp pab 3 saentis.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari berpengaruh terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII smp pab 3 saentis , ini terbukti dengan nilai korelasi $r_{hitung} = 0,690$. Dari tabel r Product Moment untuk $N = 34 - 2 = 32$ diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,690 > r_{tabel} = 0,349$ maka koefisien korelasi kuat.
3. Dari perhitungan hipotesis diketahui dan diperoleh $t_{hitung} = 5,392$ dan signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$ dan $t = N - 2 = 34 - 2 = 32$ diperoleh $t_{tabel} = 1,69389$, maka berdasarkan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 5,392 > t_{tabel} = 1,69389$ kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan

rumah (pr) dengan didiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa, dan hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian pekerjaan rumah (pr) sehari-hari berpengaruh terhadap disiplin belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis T.P. 2016/2017.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain:

1. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar dalam diri siswa, sebaiknya siswa serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) sehari-hari yang diberikan oleh guru sangat berperan penting dalam mengasah kemampuan dan meningkatkan disiplin belajar siswa. Siswa diharapkan mampu belajar dan bertanggung jawab dengan baik.
3. Bagi pihak sekolah/guru disarankan adanya pembinaan terhadap aktivitas siswa kearah yang positif seperti melaksanakan kegiatan belajar, program ekstrakurikuler dan memberikan masukan kepada mereka akan disiplin belajar yang baik sesuai dengan peraturan sekolah.

4. Bagi peneliti, Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 1982. *Dasar-dasar Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Roestiyah, A.M. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sadirman, AM. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta Karya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta Karya.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Yogyakarta: Delphi.

Winkel, W, S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: MEDIA ABADI.

Yamin, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.